

LAPORAN AKHIR
MAHASISWA
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 TAHUN 2023



Disusun Oleh:
Mohammad Arbi Yoganata
21104410073

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS ISLAM BALITAR

2023

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
MAHASISWA**

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Balitar

Mahasiswa

1. Nama Lengkap : Mohammad Arbi Yoganata
2. NIM : 21104410073
3. NPSN Sekolah : 20514407
4. Sekolah Penugasan : UPT SMP Negeri 3 Srengat
5. Nama DPL : Ida Putriani, S.Pd., M.Pd
6. Nama Koordinator PT: Luhur Aditya Prayudhi, SP., M.Agr

Guru Pamong



Laili Mufidatul Salamah, S.Pd
NIP. 19950916 202221 2 017

Dosen Pembimbing Lapangan



Ida Putriani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0709049301



Mengetahui/Menyetujui

Abdi, Pandi Kusuma, S.Kom., M.T
NIP/NIDN. 0710058506

ISI LAPORAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Sesuai dengan kegiatan penugasan Kampus Mengajar 5, kami melakukan kegiatan observasi awal di minggu pertama penugasan. Kegiatan yang kami lakukan adalah mengenal semua guru di sekolah tersebut untuk melihat bagaimana gaya mengajar dan kegiatan pembelajaran di UPT SMP Negeri 3 Srengat. Setelah itu kami melakukan perkenalan dan pendekatan awal dengan semua siswa dan tidak lupa kami juga melihat kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Selain itu, kami juga melakukan observasi terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Kegiatan observasi selama seminggu ini menghasilkan sebuah objek yang menjadi bahan bagi kami dalam merancang program kerja. Setelah itu, kami mengklasifikasikannya berdasarkan skala prioritas dan juga kemampuan kami untuk mewujudkannya.

Untuk mengatasi kondisi tersebut kami akan memberikan pengalaman belajar yang berbeda untuk meningkatkan minat siswa salam belajar dapat dilihat dari hasil pretest akm kelas, kebanyakan siswa terburu saat mengerjakan soal yang telah tersedia didalam paket pretest. Para siswa kebanyakan ingin cepat selesai dan pergi bermain keluar. Untuk itu pemebritahuan pentingan literasi dan numerasi terhadap siswa sangat dibutuhkan.

Kondisi sekolah penempatan kami sudah bagus dari tingkat kebersihan, dan fasilitas yang telah tersedia cukup mupuni, meskipun dalam lab computer hanya setengah dari seluruh komputer yang bisa digunakan sebagai media belajar, tidak berkhir sampai disitu saja, sepesifikasi komputer yang tersedia cukup rendah, sehingga saat program kerja adaptasi teknologi mengalami keterbatasan dan tidak bisa maksimal.

B. Perancangan Program

Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) menjadi salah satu kegiatan yang tidak boleh dilewatkan dalam tugas Kampus Mengajar Angkatan 5 ini. FKKS adalah tempat kami berbagi semua ide program kerja dan solusi dari masalah yang kami temukan di sekolah setelah observasi minggu pertama. Dalam kegiatan ini kami mempresentasikan hasil pretest AKM dan juga hasil observasi langsung siswa, kegiatan pembelajaran, dan fasilitas sekolah. Mulai dari literasi, numerasi, program kerja teknologi, hingga administrasi, kami sampaikan secara detail. Kami mempresentasikan ikhtisar kegiatan dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya kepada guru tutor dan beberapa guru lainnya. Seperti yang diharapkan, para guru memahami niat baik kami dan memberi kami kebebasan untuk melakukan kegiatan dalam program kerja sesuai dengan apa yang telah kami rencanakan. Adapun draft program kerja yang kami usulkan adalah sebagai berikut.

1. Memberikan akses dan pelatihan kepada siswa dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk membaca, menulis, dan berbagi informasi, dengan fokus pada literasi digital.
2. Program Komputasi: program ini bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan berhitung dalam berbagai operasi matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Program ini meliputi penggunaan alat bantu seperti kalkulator, aplikasi matematika, atau program komputer untuk membantu siswa dalam mempraktikkan keterampilan berhitung.
3. Matematika Terapan: program ini mengajarkan siswa tentang bagaimana menerapkan keterampilan numerasi dalam situasi kehidupan nyata seperti dalam masalah keuangan, pengukuran, atau statistik. Program ini membantu siswa memahami bagaimana matematika dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan numerasi yang lebih kompleks di masa depan.
4. Pustaka Ilmu.

5. Mengaktifkan Garda Informasi.
6. Mengaktifkan kembali kebudayaan dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjut dengan Pancasila, Janji Siswa, dan ditutup dengan Doa sebelum KBM.
7. Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran terkait dengan KBM.
8. Penyuluhan dan Sosialisasi 3 dosa besar.
9. Administrasi Perpustakaan.
10. Administrasi Tata Usaha .
11. Pengelolaan web sekolah.
12. Pembelajaran desain grafis .
13. Pengembangan kompetensi guru mengenai pemanfaatan teknologi.
14. Pengembangan green house sekolah - Pengaktifan kembali GLS yang ada di sekolah.

Di akhir kegiatan FKKS kami juga menegaskan bahwa apa yang sudah kami sampaikan perihal proker hanyalah rencana atau gambaran awal sehingga tidak menutup kemungkinan akan ada perubahan di tengah masa penugasan. Hal yang saya sukai dari guru-guru di UPT SMP Negeri 3 Srengat adalah tidak pernah menuntut atau memaksa kami melakukan hal-hal di luar kemampuan kami. Mereka malah selalu mengutamakan urusan kami ketika membutuhkan siswa di kelas mereka. Sejak awal kepala sekolah juga mempersilakan kami untuk menggunakan semua fasilitas yang ada di sekolah agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar, aman, dan nyaman.

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Dalam rangka menjalankan berbagai program kerja yang kami lakukan bersama. Pihak yang paling dekat dengan kita tentu saja guru pamong. Guru pamong adalah orang pertama yang kita minta pendapatnya ketika kita akan melakukan sesuatu. Tak jauh darinya ada dosen pembimbing lapangan yang selalu menyemangati kami untuk selalu semangat dalam menjalani hari-hari penugasan meskipun hanya

bertemu secara virtual

Selanjutnya ada guru dan staf UPT SMP Negeri 3 Srengat yang selalu memberikan arahan dan berbagi ilmu kepada kami. Kepala sekolah juga menyambut dan memeluk kami seolah-olah kami adalah bagian dari keluarga UPT SMP Negeri 3 Srengat. Semua hal di atas memberikan dukungan dengan caranya masing-masing sehingga kami dapat menjalankan tugas kami dengan tenang. Kami juga beberapa kali bekerjasama dengan guru kelas dan juga tutor. Salah satu momen yang sangat berkesan adalah ketika kita semua bersama-sama mengadakan acara Pondok Ramadhan 2023 di bulan Ramadhan terakhir. Berkat kerjasama tim yang baik, acara dapat berjalan dengan lancar.

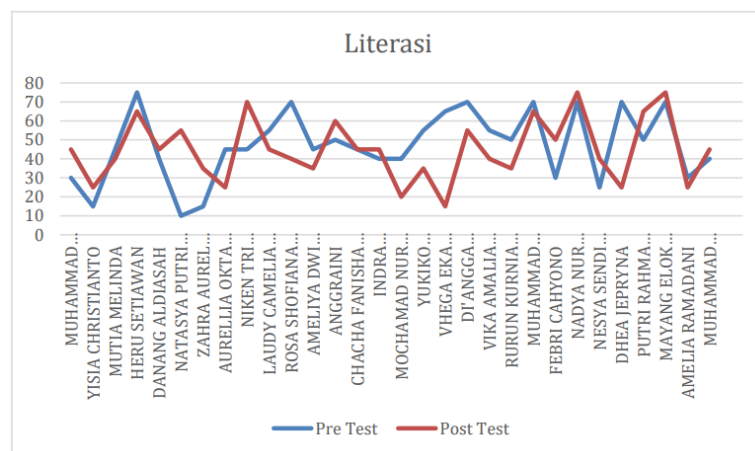
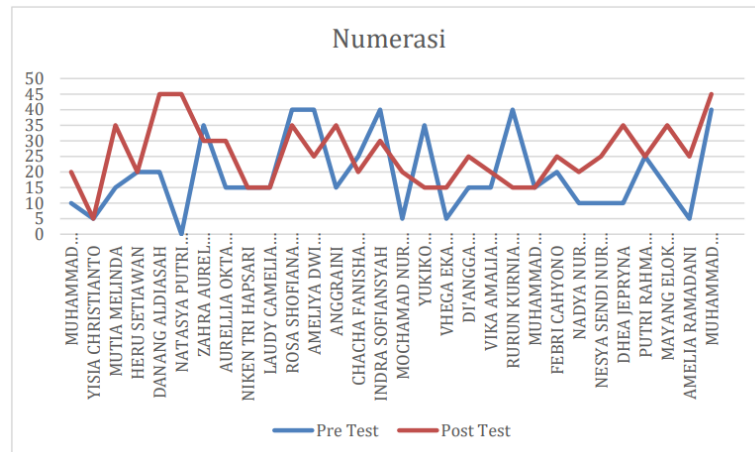
D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Sesuai dengan arahan yang diberikan panitia Kampus Mengajar, kami melaksanakan kegiatan pretes dan postes AKM Kelas di kelas 5. Adapun kegiatan pretes dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2023 di pekan kedua penugasan. Kegiatan berlangsung lancar meski terdapat beberapa kendala teknis, tetapi berhasil diatasi dengan baik. Perangkat yang kami gunakan untuk AKM adalah komputer lab sekolah dengan dibagi menjadi dua sesi ujian. Sebelumnya kami sudah melakukan konsultasi dengan para guru terkait pelaksanaan AKM ini.

Sementara itu, pelaksanaan postes AKM berlangsung pada tanggal 31 Mei 2023. Dikarenakan kami sudah pernah melaksanakan pretes, kegiatan postes ini terasa lebih mudah dan tidak memakan banyak waktu. Kegiatan postes juga lebih lancar dari kegiatan pretes karena komputer telah ditambahkan sehingga lebih mumpuni untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akm kelas.

Adapun hasil dari pre-test dan post-test akm kelas untuk kelas 8, terdapat peningkatan pada beberapa individu, meskipun tidak banyak, namun telah ada perkembangan pada nilai yang mereka peroleh sebagai

berikut.



E. Implementasi Program

Program kerja pertama yang kami realisasikan adalah “website sekolah” karena untuk perpustakaan milik sekolah sudah bagus dan telah mendapat peringkat A dan hanya perlu menata buku serta regristrasi buku perpustakaan saja dan sesuai dengan jurusan saya yaitu, Teknik Informatika maka dari itu, program yang pertama adalah website sekolah. Selama masa observasi kami mendapati bahwa sekolah belum memiliki situs web, karena hal itu kami mencanangkan untuk membuat website sekolah agar masyarakat sekitar atau public bisa melihat dan menyaksikan prestasi dan berita terbaru mengenai UPT SMP Negeri 3 Srengat.

Program kerja buku histori sekolah, program kerja madding dan

resensi film inspiratif adalah program kerja dari yang kami prioritaskan. Program kerja ini adalah salah satu upaya kami dalam meningkatkan daya literasi siswa yang dimana itu adalah focus utama dari kegiatan Kampus Mengajar ini. Program kerja buku histori dilaksanakan setiap seminggu sekali dengan tujuan membuat karya puisi, cerita pendek, pantun, dan konten lainnya yang dibuat siswa untuk dijadikan sebuah satu buku yang utuh pada setiap satu semester. Program kerja majalah dinding merupakan program kerja literasi yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan daya imajinasi serta daya berfikir yang siswa untuk menghias madding yang ada didalam kelas mereka. Program kerja ini dilaksanakan setiap dua minggu sekali dan memiliki ketentuan pemenang bisa berganti seiring waktu dan agar piala tetap berada dikelas mereka, mereka harus lebih kreatif dan inovatif saat membuat sebuah karya untuk dipajang pada madding kelas mereka. Program resensi film inspiratif adalah program kerja dengan menggunakan bantuan sebuah projector untuk menampilkan film film inspiratif guna untuk membentuk serta meningkatkan moral, motivasi, dan semangat belajar siswa. Siswa harus merangkum apa saja yang mereka saksikan saat program kerja resensi film inspiratif ini berlangsung, dengan begitu para siswa memiliki pengalaman belajar yang berbeda sebagai sebuah proses pembelajaran dan jauh menyenangkan karena mereka tidak hanya menonton film saja, tetapi juga dengan belajar dari apa yang disampaikan oleh film yang mereka lihat saat mengikuti program kerja tersebut.

Program kerja selanjutnya adalah numerasi kami mengadakan permainan yang berkaitan dengan matematika sehingga, siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran Numerasi ini dibagi menjadi beberapa permainan salah satunya yaitu dengan permainan Perkalian Pembelajaran numerasi menggunakan media perkalian bersusun ini menggunakan angka ribuan, ratusan, dan puluhan. yang menggunakan media kertas dan pulpen yang dilakukan dengan cara pembagian beberapa kelompok yang telah ditentukan dan dikreasikan

oleh mahasiswa Kampus Mengajar. Dalam permainan ini selain siswa dapat memahami cara menghitung perkalian siswa juga dapat memahami cara menjumlahkan hasil dari perkalian kedalam penjumlahan. Pembelajaran ini dapat membuat siswa mendapatkan suasana baru dalam belajar dan siswa bisa meningkatkan kemampuan menghafal perkalian.

Selain games perkalian bersusun selanjutnya yaitu game Menyusun angka disini siswa akan Menyusun angka yang telah ditentukan mahasiswa kedalam beberapa kolom dimana pada bagian kanan dan bawah kolom sudah ditentukan hasil dari angka yang akan disusun dan terdapat beberapa kolom yang telah terisi oleh angka. Tujuan dari game ini adalah melatih siswa untuk fokus dan konsentrasi.

Selanjutnya yaitu ada math games dimana pada game ini siswa diajarkan untuk menyusun tanda penjumlahan seperti pembagian, perkalian, penjumlahan, dan pengurangan. Disini siswa harus Menyusun dan menentukan tanda penjumlahan mana yang sesuai dengan soal dan jawaban yang telah ditentukan. Tujuan dari game ini agar siswa merasa tidak tegang saat pembelajaran dan melatih siswa agar tetap fokus.

Selain program kerja yang berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa, kami juga mengerjakan program kerja adaptasi teknologi. Ada dua program kerja yang kami laksanakan yaitu, pengenalan dan pelatihan membuat poster desain grafis dengan media pembelajaran canva dan pembuatan aplikasi buku digital perpustakaan. Program kerja adaptasi teknologi yang pertama kami kerjakan adalah pengenalan dan pelatihan membuat poster desain grafis dengan media canva. Pada intinya program kerja ini bertujuan untuk melatih kemampuan literasi dan numerasi siswa serta melatih daya imajinasi dalam menentukan dan membuat sebuah desain poster. Program kerja ini dilaksanakan oleh setiap perwakilan kelas tujuh, delapan dan kelas Sembilan. Selanjutnya, Program kerja pembuatan aplikasi buku digital perpustakaan,.Program kerja ini kami kerjakan guna mempermudah akses buku perpustakaan yang dapat siswa baca pada saat

mereka tidak dalam lingkungan sekolah. Program kerja pembuatan ebook ini berisikan buku buku sekolah, buku cerita pendek, buku sejarah nasional serta buku yang tersedia dalam kode digital yang ada pada dinding disetiap kelas sekolah.

Di luar proker-proker yang termasuk dalam klasifikasi dari panitia KM 5, kami juga melaksanakan proker di luar itu atas inisiatif kami sendiri. Ada 8 program kerja yang kami kerjakan yaitu, “Menghias pojok baca”, “Pembuatan olahan jahe”, “Pengolahan Limbah Organik”, “Kewirausahaan bucket snack”, “Lomba cipta biografi pahlawan”, “Asistensi mengajar”, “Penyampaian 3 dosa besar”, “Ramadhan seru”. Program kerja menghias pojok baca kami laksanakan karena kami melihat kondisi tempat buku yang berada dikelas terlihat kurang terjaga, maka dari itu kami mencaanangkan untuk menghias tempat pojok baca bersama dengan para siswa sekolah penempatan kami. Selanjutnya adalah program kerja pembuatan olahan jahe yang berkolaborasi dengan guru p5 sekolah dan para siswa untuk membuat sebuah olahan jahe guna meningkatkan nilai sekolah sekaligus membuat produk ikonik sekolah penempatan kami, produk yang berhasil dibuat diantaranya yaitu, bubuk jahe, permen jahe. Selanjutnya untuk program kerja pengolahan limbah organik yang kami laksanakan guna meningkatkan kesadaran akan lingkungan sekolah siswa dan menambah wawasan siswa akan kebersihan lingkungan dan cara pengolahan limbah. Program ini berkolaborasi dengan siswa kelas tujuh untuk membuat sebuah pupuk organik dari bahan limbah organik sekolah dan telah menghasilkan sebuah produk pupuk organik. Program kerja kewirausahaan bucket snack adalah salah satu program kerja kewirausahaan guna mengajarkan siswa tentang sebuah karya yang bisa dijual belikan ke halayak umum. Program ini berkolaborasi dengan para siswa disekolah penempatan kami. Program kerja yang terakhir adalah lomba cipta biografi sekolah yang dilaksanakan pada hari pendidiakan nasional guna memperingati hari nasional dan sebagai sarana

pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang typografis. Program kerja asistensi mengajar adalah kami menjadi mitra guru didalam kelas maupun diluar kelas dengan melakukan kegiatan belajar seperti biasanya. Program kerja selanjutnya program kerja penyampaian 3 dosa besar yaitu menyampaikan kepada para siswa mengenai 3 buah hal hal yang tidak boleh dilakukan siswa dengan mengedukasi mereka, kami menjadi fasilitator kegiatan dan penyampaian dilakukan oleh anggota kepolisian. Program kerja Ramadhan seru berisi tentang sekumpulan kegiatan yang kami berkolaborasi dengan para guru untuk mengadakan lomba selama hari puasa, lomba yang kami buat yaitu, membuat poster bertema ramadhan, membuat kaligrafi, cerdas cermat, lomba sholawat dan lagu religi.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Penugasan yang kami laksanakan dalam rangka KM 5 ini adalah langkah awal kami dalam menjadi mahasiswa yang lebih baik lagi kenapa demikian dalam prosesnya kami benar benar tidak tahu tentang seluk beluk proses pembelajaran kendati demikian kami berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakanya dalam prosesnya walaupun kami pertama kali terjun langsung di sekolah dasar tapi kami masih bersyukur akan hal itu karena kami masih di beri kesempatan untuk menyalurkan ilmu kami yang kami kuasai dalam pelaksanaan program kami juga berusaha sebaik mungkin untuk mengurangi kesalahan kesalahan yang kami lakukan, dalam proses evaluasi program kami ada begitu banyak yang seharusnya kami lakukan untuk memperbaiki kesalahan kesalahan yang kami lakukan namun dalam prosesnya kami juga masih jauh akan kata sempurna, evaluasi yang selalu saya renungkan mulai awal penugasan sampai akhir penugasan yaitu kami masih gagal untuk mendidik para siswa untuk membangun ahklak walaupun dalam hal ini tidak termasuk dalam program tapi entah kenapa saya masih berasa bersalah karena walaupun program kami bisa berjalan

dengan baik dan lancar yang sesuai kami harapkan tetapi untuk hal ini saya merasa malu sendiri atas diri saya yang begitu tidak bisa memperbaikinya, mungkin di kemudian hari saya berharap untuk melakukannya kepada saya sendiri.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Sejak pra penugasan belum dimulai sampai dengan hari penarikan, dosen pembimbing lapangan selalu mendampingi setiap langkah kami. Mulai dari membantu urusan administrasi, sharing session, pelaksanaan acara pembukaan dan penutupan di sekolah mitra, beliau selalu menemani kami. Urusan administrasi dimulai sejak sebelum masa pra penugasan ketika kami sedang mencari rekan tim, sehingga bisa segera berdiskusi. Sementara itu, kegiatan sharing session rutin dilakukan dua minggu sekali bersama DPL. Meskipun terhalang jarak dan kesibukan, beliau selalu menyisihkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah kami selama penugasan. Beliau selalu peduli dan memantau kegiatan kami melalui akun media sosial kami. Dukungan dan masukan juga selalu beliau berikan kepada kami untuk membantu keberlangsungan penugasan serta pelaksanaan proker. Beliau juga hadir dan menemui pihak sekolah saat pelepasan dan penarikan. Pada hari pelepasan kami merasacanggung kepada pihak sekolah karena belum mengenal mereka dan juga sungkan karena kami datang ke sana dan bisa dibilang ‘mengganggu’ kegiatan pembelajaran di sekolah. Akan tetapi, DPL membantu kami untuk menjalin silaturahmi yang baik dengan pihak sekolah. Beliau juga berhasil memberikan kesan pertama yang ramah kepada para guru sehingga mereka juga menyambut kami (DPL dan tim) dengan tangan terbuka.

H. Kesimpulan dan Saran

Penugasan Kampus Mengajar Angkatan 5 yang berlangsung selama empat bulan telah berakhir dan meninggalkan banyak kenangan

bagi kami. Beragam cerita kami ukir bersama di sekolah bersama seluruh pihak yang terlibat, bekerja sama sebagai tim yang bahkan belum saling mengenal sebelumnya. Banyak ilmu dan pelajaran yang kami dapatkan di pengalaman baru ini. Tak sedikit pula softskill yang terasah walau diawali dengan terpaksa. Keterlibatan semua pihak dalam keberlangsungan kegiatan kami sangatlah berperan penting hingga akhirnya selesai mewujudkan sekitar 90% program kerja yang dirancang.

Selama penugasan saya pribadi merasa usaha dan kerja keras yang saya curahkan sudah cukup membantu. Kewajiban dan tugas sebagai ketua berhasil saya laksanakan dengan baik walau tidak sempurna. Kami semua memberikan effort yang relatif sama dan seimbang. Hal inilah menyebabkan tim kami tidak pernah mengalami konflik dalam dan selalu bergerak sebagai tim. Tidak adanya tuntutan dari pihak lain membuat kami lebih leluasa bergerak dan berkreasi. Saya merasa program Kampus Mengajar ini benar- benar memberikan kesempatan berharga yang tidak akan ditemukan di dalam kampus.

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan Kampus Mengajar ini, saya sebagai peserta Kampus Mengajar Angkatan 5 memiliki saran untuk pihak sekolah dan juga peserta Kampus Mengajar angkatan selanjutnya.

Saran saya untuk pihak sekolah, ada baiknya guru memberikan penyegaran pada metode pembelajaran di kelas untuk memancing minat siswa dalam belajar. Wali kelas bisa memberikan gaya pembelajaran yang baru daripada tetap menggunakan metode ceramah dan konvensional. Siswa tampaknya lebih suka pembelajaran yang bersifat praktik dan kontekstual daripada berkutat pada teori dalam buku. Media pembelajaran juga baiknya disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan mengenalkan hal-hal baru pada siswa. Sesekali memberikan penekanan pada siswa untuk mengajarkan disiplin juga tampaknya harus banyak dilakukan.

Saran saya untuk peserta maupun calon peserta Kampus Mengajar angkatan selanjutnya adalah jangan takut untuk memulai. Pada awalnya mungkin kalian akan bingung dan takut, tetapi kita akan bisa karena terbiasa. Kerja sama tim adalah kunci utama kegiatan penugasan dapat berjalan dengan baik. Menjaga komunikasi dan silaturahmi dengan pihak sekolah juga DPL harus selalu dilakukan karena biar bagaimanapun merekalah yang akan menjadi ‘dosen’ kalian selama penugasan. Danyang terakhir, selalu persiapkan diri untuk cepat tanggap menghadapi beragam situasi yang mungkin terjadi di sekolah.

Lampiran

1. Dokumentasi implementasi program kerja



Acara pelepasan mahasiswa Kampus Mengajar 5 di Dinas Pendidikan KabupatenBlitar



Acara pelepasan mahasiswa Kampus Mengajar 5 di UPT SMP Negeri 3 Srengat(sekolah mitra)



Kegiatan Observasi Awal



Pretest AKM Kelas 8



Asistensi Guru



Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS)



Penataan Ulang Buku Perpustakaan



Website Sekolah



Kegiatan membuat Ebook Cekretas Digital



Kerja Bakti Menyambut Ramdhan



Kegiatan Pembukaan Bulan Ramadhan



Lomba Ramadhan

Kegiatan dan Lomba Ramadhan



Pembagian hadiah lomba Ramadhan



Tahlil bersama wali murid



Upacara Hari Pendidikan Nasional dan Halal Bihalal



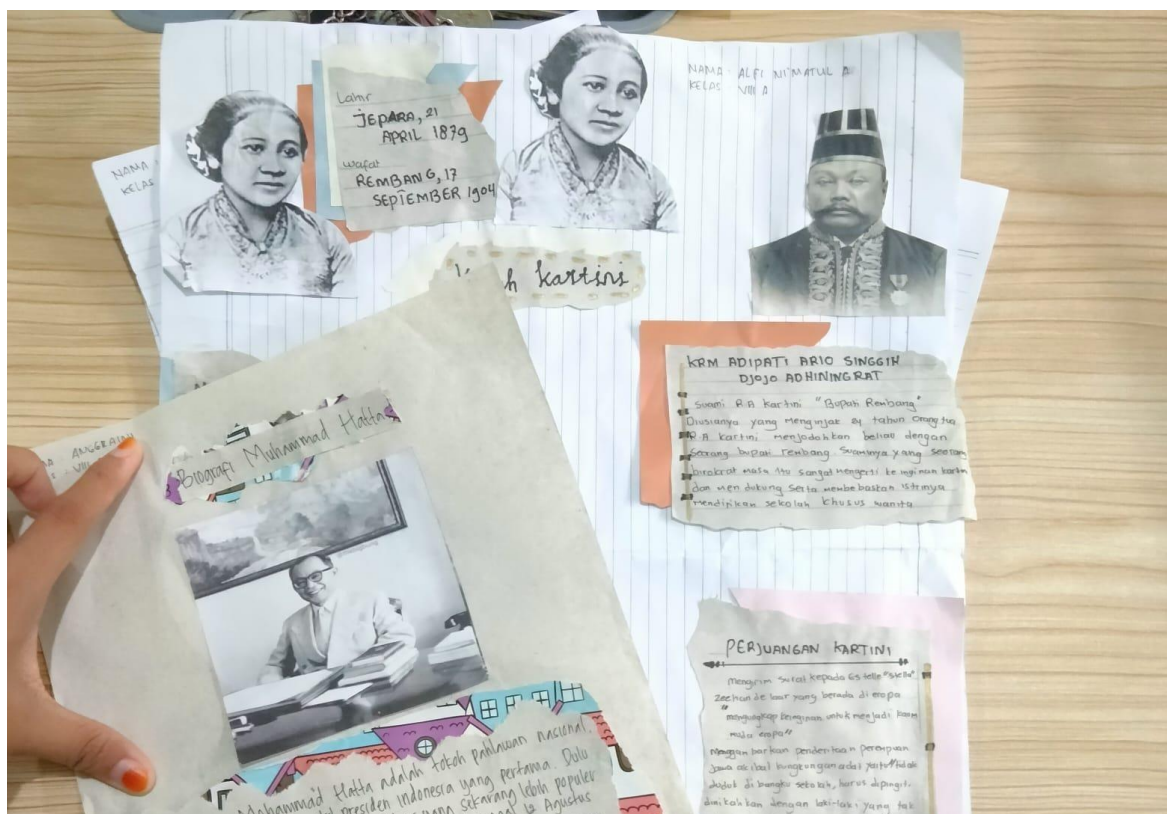
Resensi Film Inspirasi



Majalah Dinding Kelas



Desain Poster Digital



Biografi Pahlawan



Pembagian hadiah lomba dan Upacara pergantian kepala sekolah



Kewirausahaan Bucket dan Snack



Sharing dan diskusi dengan anggota OSIS



Penghiasan Pojok Baca



Pengolahan limbah pupuk organik





Pengolahan dan Pembuatan Produk Jahe



Buku Histori Sekolah



Post Test AKM Kelas 8



Wisuda Kelas 9



Penyusunan Video Akhir Penugasan

2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)

